

The Effect of Return on Asset and Current Ratio on Company Value in Pharmaceutical Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2017-2021

Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Chintia Delvita^{1*}, Wanta², July Yulawati³

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn18.chintiadelvita@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

One of the considerations for investors when they want to make an investment is to look at the value of the company. High company value shows good company performance. High corporate value also shows shareholder prosperity, so this can influence investor perceptions. This study aims to examine the effect of Return On Assets (ROA), and Current Ratio (CR) on Price To Book Value (PBV) in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. This type of research is quantitative research. This study used a sampling technique with a purposive sampling method, namely 9 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data in the form of financial reports and stock prices are available on the website www.idx.co.id, the data was analyzed using SPSS software version 23.0 with multiple linear regression tests. on the t test results the significance value of Return On Assets is 0,445 and the Current Ratio significance value is 0,826, from the results of this t test it can be concluded that Return On Assets does not have a partial effect on Price To Book Value and Current Ratio also does not have a partial effect on Price To Book Value because the significance value of both is greater than 0,05. The results of the F test show a significance value of 0,384, which means greater than 0,05 so it can be concluded that Return On Assets and Current Ratio simultaneously have no effect on Price To Book Value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period.

Keyword : Return On Asset, Current Ratio, Price To Book Value

ABSTRAK

Salah satu hal yang diestimasikan penanam modal ketika hendak memberikan pemodalannya ialah melihat kepada nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi membuktikan kemampuan perusahaan yang bagus. Nilai perusahaan yang tinggi pula membuktikan kemakmuran pemegang saham, alhasil keadaan ini bisa mempengaruhi persepsi para penanam modal. Riset ini bermaksud untuk mencoba membuktikan pengaruh dari Return On Asset (ROA), serta Current Ratio (CR) kepada Price To Book Value (PBV) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu 2017-2021. Tipe riset ini ialah riset kuantitatif. Riset ini memakai cara pengumpulan sampel dengan purposive sampling, yakni 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data berwujud data finansial serta harga saham yang ada pada website www.idx.co.id, data tersebut di analisa memakai perangkat lunak SPSS model 23.0 dengan regresi linier berganda. Pada hasil pengujian t angka signifikansi Return On Asset ialah sebesar 0,445 serta angka signifikansi Current Ratio sebesar 0,826, dari hasil pengujian t ini bisa disimpulkan kalau Return On Asset tidak mempunyai pengaruh parsial kepada Price To Book Value serta Current Ratio pula tidak mempunyai pengaruh parsial kepada Price To Book Value sebab angka signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05. Hasil percobaan F membuktikan angka signifikansi 0,384 yang maksudnya lebih besar dari 0,05 alhasil bisa disimpulkan kalau Return On Asset serta Current Ratio dengan cara berbarengan tidak mempunyai pengaruh kepada Price To Book Value pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rentang waktu 2017-2021.

Kata kunci : Return On Asset, Current Ratio, Price To Book Value

1. Pendahuluan

Perusahaan mempunyai tujuan yang nyata ialah untuk mendekati tingkat profit yang ideal serta kemakmuran pemegang saham dengan mengoptimalkan harga saham. Mengoptimalkan harga saham bisa dijalani dengan metode menambah nilai bisnis. Nilai perusahaan adalah kemampuan perusahaan yang tercermin dari harga saham pasar modal yang merupakan penilaian publik terhadap kemampuan perusahaan dan dibentuk oleh penawaran dan permintaan (Harmono, 2017) nilai perusahaan meningkat secara proporsional dengan harga sahamnya.

Kebalikannya kian kecil harga saham yang dipunya perusahaan, sehingga kian kecil nilai perusahaan ataupun kian buruk kemampuan perusahaan itu (Husna & Pahlawan 2019). Karna itu, nilai perusahaan amat penting sebab menjelaskan kemampuan perusahaan yang bisa mempengaruhi tanggapan penanam modal kepada perusahaan.

Price to Book Value (PBV) dapat digunakan untuk menghitung jumlah perusahaan dalam penelitian ini. Perbandingan harga pasar per saham dengan nilai buku per saham disebut sebagai Perbandingan Harga terhadap Nilai Buku (PBV). Semakin besar angka perbandingannya, semakin besar kemungkinan pasar memandang perusahaan tersebut menawarkan peluang yang menjanjikan di masa depan.

(Dwi et al., n.d.) Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) adalah dua contoh aspek yang membantu kesuksesan sebuah bisnis. Menurut Jufrizen & Fatin (2020), istilah "Return on Asset" (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva aktifnya. Riset yang diciptakan oleh menerangkan Return On asset (ROA) tidak mempunyai akibat kepada nilai perusahaan, sebaliknya berdasarkan Pramudia (2020) menerangkan kalau Return On Assets (ROA) berakibat positif serta penting kepada nilai perusahaan.

Current Ratio adalah perbandingan bagi mengukur daya perusahaan dalam melunasi peranan waktu pendek ataupun pinjaman yang lekas jatuh tempo pada ketika ditagih dengan cara keseluruhan. Kalkulasi perbandingan mudah dijalani dengan metode membandingkan antara keseluruhan aktiva mudah dengan keseluruhan pinjaman lancar. Hasil riset yang dijalani oleh Mainisa serta (Purba, 2020) menerangkan kalau Current Ratio berakibat kepada nilai perusahaan, sebaliknya (Mujiono & Juri, 2021) menerangkan kalau Current Ratio tidak berakibat penting kepada nilai perusahaan. Pada ketika endemi Covid-19 banyak perusahaan yang mendapati penyusutan harga saham, tetapi disaat yang berbarengan perusahaan farmasi mendapati ekskalasi harga saham sampai ketika ini keadaan ini bisa diamati pada memo harga saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kelainan hasil dari sebagian riset serta kemantapan harga saham ini menjambak menarik pengarang buat menganalisa Akibat Return On Assets Serta Current Ratio kepada Price To Book Value Pada Perusahaan Farmasi yang Tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2017-2021.

2. Metode Penelitian

Tipe riset yang dipakai dalam riset ini ialah tipe riset kuantitatif, ialah riset yang datanya terdiri dari nilai yang bisa dihitung dengan cara statistik. Tipe informasi yang dipakai dalam riset ini ialah informasi inferior yakni informasi yang sudah digabungkan oleh badan pengumpul informasi serta diterbitkan pada publik konsumen informasi Informasi pada riset ini didapat dari lokasi web Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berwujud informasi finansial perusahaan. Populasi dalam riset ini ialah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yang berjumlah 12 perusahaan.

Tabel 1. Perusahaan Farmasi pada BEI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal Pencatatan
1	Darya-Valia Laboratoria Tbk	DVLA	11 Oktober 1994
2	Indofarma	INAF	17 April 2001
3	Kimia Farma (persero) Tbk	KAEF	04 Juli 2001
4	Kalbe Farma Tbk	KLBF	30 Juli 1991
5	Merck Tbk	MERK	23 Juli 1981
6	Pharpos Tbk	PEHA	26 Desember 2018
7	Pyridam farma Tbk	PYFA	16 Oktober 2001
8	Merk Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI	8 Juni 1990
9	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk	SIDO	18 Desember 2013
10	Soho Global Health Tbk	SOHO	9 Agustus 2020
11	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	17 Juni 1994
12	Millenium Pharmacon Internasional Tbk	SDPC	7 Mei 1990

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sampel yang dipakai pada riset ini ditetapkan dengan memakai Teknik purposive sampling, ialah cara pengumpulan sampel dengan estimasi khusus dengan tujuan supaya didapat sampel yang sesuai dengan patokan yang ditetapkan (sugiyono, 2018). Patokan pengumpulan sampel pada riset ini ialah sebagai beserta :

1. Perusahaan Healthcare subsektor farmasi yang tertera di BEI rentang waktu tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan informasi keuangannya semasa rentang waktu observasi.
3. Ketersediaan serta keseluruhan informasi semasa riset

Bila dalam cara riset ada perusahaan yang tidak bisa dihitung rasionya, sehingga akan dikeluarkan. Perusahaan dengan isyarat PEHA, SCPI, serta SOHO tidak melengkapi karakter yang telah ditetapkan sebab tidak mempunyai informasi informasi finansial yang komplit pada BEI. Alhasil diperoleh sebesar 9 perusahaan yang bisa dijadikan sampel pada riset ini. Cara analisa data yang digunakan ialah percobaan asumsi klasik yang terdiri dari percobaan normalitas, percobaan multikolinearitas, percobaan heteroskedastisitas, regresi linier berganda, percobaan t, percobaan F serta Koefisien Determinasi.

Uji Normalitas

Percobaan asumsi klasik digunakan bagi memahami apakah informasi yang dianalisis berdistribusi normal ataupun tidak. Pada riset ini percobaan normalitas memakai percobaan statistik Kolmogorov-Smirnov dengan standar signifikansi 0,05.

Uji Multikolinearitas

Percobaan Multikolinearitas digunakan mencoba apakah bentuk regresi didapati terdapatnya korelasi antar faktor bebas. Bagi mendeteksi terdapat tidaknya multikolinearitas bisa dijalani dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) serta nilai tolerance. Bila $VIF < 10$ serta nilai tolerance mendekati 1 sehingga bisa disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas serta kebalikannya

Uji Heteroskedastisitas

Percobaan heteroskedastisitas adalah sesuatu cara yang mempunyai tujuan buat mencoba apakah ada ketidaksamaan variance pada residual satu observasi ke observasi yang lain dalam bentuk regresi. Bentuk regresi yang bagus adalah bentuk regresi yang homokedastisitas ataupun tidak terjadi heteroskedastisitas. Penemuan heteroskedastisitas bisa

dijalani dengan cara Scatter Plot dengan memplotkan angka ZPRED angka perkiraan dengan SRESID angka residualnya). Ada pula syarat untuk menganalisisnya ialah : 1. Jika terdapat pola khusus mengombak meluas setelah itu mengecil sehingga membawa alamat sudah terjadi heteroskedastisitas 2. Jika tidak terdapat dan titik yang menabur diatas serta dibawah nilai nihil pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Model Regresi Linear Berganda

Cara analisa yang dipakai buat imenilai heterogenitas besar pengungkapan resiko dalam riset ini ialah analisa regresi berganda (multiple regression analysis) regresi linear berganda dipakai buat mencoba akibat faktor bebas ialah Return On Assets serta Current Ratio kepada faktor terbatas ialah Nilai Perusahaan.

Uji t

Percobaan t dipakai untuk mencoba dengan cara parsial koefisien regresi dari faktor bebas Langkah-langkah yang bisa dijalani buat pengetesan ini ialah 1) Bila Sig. $t > 0,05$, faktor bebas dengan cara perseorangan tidak berakibat kepada factor terikat 2) Bila Sig. $t < 0,05$, faktor bebas dengan cara perseorangan berakibat kepada faktor terikat 3) Berdasarkan probabilitas, hipotesis akan diterima bila angka probabilitasnya kurang dari 0,05 (α).

Uji F

Percobaan F dijalani untuk melihat apakah segala variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam bentuk memiliki akibat kepada faktor terikat. Yang bermaksud bagi memahami apakah bentuk riset pantas ataupun tidak, dengan hipotesis yang dibuktikan .

3. Hasil dan Pembahasan

Uji normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan standar signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000002
	Std. Deviation	1303805784.85459690
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.141
Test Statistic		.144
Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari standar signifikansi yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

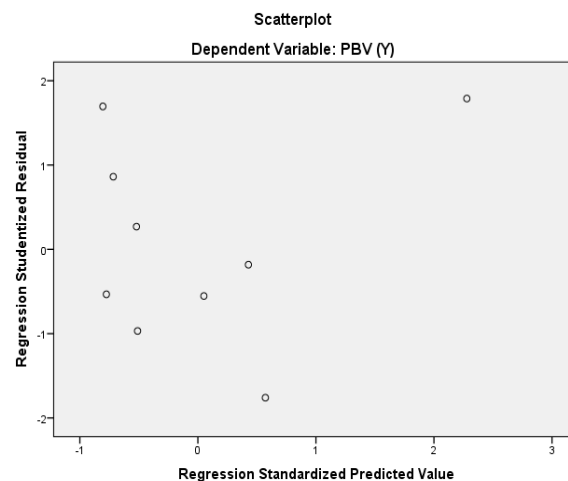
Tabel 3. Uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error		Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1404339207.784	1555249102.254		.903	.401		
	ROA (X1)	14.813	18.135	.695	.817	.445	.168	5.966
	CR (X2)	-.227	.986	-.195	-.230	.826	.168	5.966

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) adalah sebesar 0,168 yang menunjukkan nilai lebih besar atau sama dengan 0,10. Nilai VIF iuntuk ROA dan CR adalah 5,966 yang menunjukkan nilai kurang dari atau sama dengan 10, menunjukkan tidak adanya tanda-tanda multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Pada gambar 1 bisa diketahui kalau varians dari residual dari satu observasi ke observasi yang lain tidak mempunyai pola khusus. Pola yang tidak serupa ini ditunjukkan dengan angka yang tidak serupa dampingi satu varians dari residual, titik-itik menabur di atas serta di bawah nilai 0 pada sumbu Y, sehingga bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Model Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error		Beta	t	
1	(Constant)	1404339207.784	1555249102.254		.903	.401
	ROA (X1)	14.813	18.135	.695	.817	.445
	CR (X2)	-.227	.986	-.195	-.230	.826

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Berdasarkan tabel uji regresi berganda diatas, maka persamaan atau model regresi yang didapat adalah $PBV = 1404339207.78 + 14.813 ROA - 0.2227 CR$
Berikut ini interpretasi dari persamaan model linier berganda :

- 1) Nilai Konstan (a) sebesar 1404339207.78 dengan nilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan bernilai 1404339207.78, jika variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) 0.
- 2) Variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 14.813 dengan nilai positif. Jadi setiap kenaikan 1 satuan variabel ROA, maka akan menyebabkan naiknya nilai perusahaan sebesar 14.813 satuan.
- 3) Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien regresi yang negatif yaitu -0.227, yang berarti jika *current ratio* naik sebesar 1 (satu) satuan, nilai perusahaan menurun sebesar 0.227satuan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1404339207.784	1555249102.254		.903
	ROA (X1)	14.813	18.135	.695	.445
	CR (X2)	-.227	.986	-.195	.826

a. Dependent Variable: PBV (Y)

- 1) Diketahui nilai sig untuk pengaruh *Return On Assets* terhadap *Price To Book Value* adalah sebesar 0,445, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dan diketahui nilai t hitung pada uji t tersebut yaitu sebesar 0,817 yang artinya lebih kecil dari nilai t tabel ny yaitu 2,446, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis ini ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price To Book Value*.
- 2) Diketahui nilai sig untuk pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price To Book Value* adalah sebesar 0,826, angka ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Current Ratio* besar dari 0,05 dan nilai t hitung pada hasil uji t tersebut yaitu -0,230, angka tersebut imenunjukkan nilai yang lebih kecil dari t tabel yaitu 4,74, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis ditolak dan tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price To Book Value*.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	5105065850680952800.000	2	2552532925340476400.000	1.126
	Residual	13599276196962494000.000	6	2266546032827082500.000	
	Total	18704342047643447000.000	8		

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), CR (X2), ROA (X1)

Hasil uji F diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,384, angka ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari standar signifikansi yaitu 0,05. Nilai F hitung pada hasil uji ini adalah 1,126, angka yang ditunjukkan lebih kecil dari nilai F tabel yaitu 4,74, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Price To Book Value*.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Nilai Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.273	.031	1505505241.71359
a. Predictors: (Constant), CR, ROA				

Hasil idari tabel uji koefesien determinasi diatas menunjukkan nilai R square sebesar 0,273 atau 27,3% hasil ini menjelaskan bahwa sebsar 27,3% varians perubahan variabel terikat (*Price To Book Value*) mampu menjelaskan terhadap variabel-variabel bebas yang dimasukan pada model (*Return On Assets* Dan *Current Ratio*) secara bersama-sama dan sisanya sebesar 72,7% dipengaruhi variabel lain seperti leverage, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan lain-lain.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Price To Book Value*

Berlandaskan hasil analisa regresi menunjukan *Return On Assets* pada perusahaan Healthcare subsektor farmasi yang tertera di BEI tidak berakibat penting kepada nilai perusahaan. Oleh sebab itu, anggapan dalam riset ini ialah *Return On Assets* mempunyai akibat yang penting kepada angka perusahaan ditolak.

Kemampuan finansial mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang dan mengungguli pasar, yang keduanya akan meningkatkan nilai bisnis. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan dalam penelitian ini. Rasio profitabilitas yang dikenal dengan *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari asetnya.

(Jufrizen & Fatin, 2020) yang menemukan bahwa faktor *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* sejalan dengan temuan penelitian ini. Di sisi lain, temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Suci, 2017) yang menemukan bahwa *Price to Book Value* meningkat signifikan dengan *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price To Book Value*

Berlandaskan hasil riset yang didapat membuktikan kalau tidak terdapat akibat serta tidak penting antara *Current Ratio* kepada angka perusahaan pada perusahaan farmasi yang tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2017-2021. Hasil riset ini searah dengan hasil riset terdahulu yang dijalani oleh (Selin et al., 2018) menetapkan kalau faktor *Current Ratio* tidak berakibat kepada nilai iperusahaan. Sebaliknya hasil riset ini tidak searah dengan hasil riset terdahulu yang di lakukan oleh Hamid Nur Ikhsan (2019) yang menerangkan kalau *current ratio* mempunyai akibat yang positif serta penting kepada *Price To Book Value*.

Pengaruh *Return On Assets* dan *Current Ratio* terhadap *Price To Book Value*

Berlandaskan riset yang didapat membuktikan kalau faktor *Return On Assets* serta *Current Ratio* tidak berakibat penting kepada nilai perusahaan farmasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Akibatnya, perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan dari *Current Ratio* dan *Return on Assets*. Menurut (Bringham dan Houston, 2011), nilai perusahaan adalah angka yang ditentukan oleh kapasitasnya untuk menarik imodal dan peluangnya untuk tumbuh. Para pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena menunjukkan jumlah pemegang saham yang besar.

4. Penutup

Berlandaskan hasil riset dapat disimpulkan jika pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Return on Asset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagian. Price to Book Value perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagian tidak dipengaruhi oleh Current Ratio. Selain itu, perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai usahanya terlepas dari Current Ratio atau Return on Assets. Keesokan paginya, penelitian dapat dilakukan dengan memperluas cakupan tujuan penelitian dengan mengkaji faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan rentang waktu durasi riset alhasil bisa memperoleh hasil yang maksimum.

Daftar Pustaka

- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. PT Bumi Angkasa Raya.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Intregated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hallauw, Krisna, D. A., Widyawati, D. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. www.idx.co.id.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). *Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Jufrizen, & Fatin, I. N. Al. (2020). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi*. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Lumoli, Selin, Murni, S., & Victoria. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, 6(3), 1108–1117.
- Mujiono, F., & Hakim, A. D. M. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020)*. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.36080/jem.v10i1.1767>
- Pramudia, N. S., Fuadati, S. R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.